

**INTERAKSI SOSIAL DI KALANGAN NELAYAN DAN PEDAGANG**  
**(Studi pada nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mina Bahari Empat Lima Depok**  
**Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta dan Pedagang di Obyek Wisata Ketep Pass Desa**  
**Ketep, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang )**

**ABSTRAK**

Oleh :

Puji Lestari, M. Hum, Nur Hidayah, M. Si, Rani Danik Saputri, Aji Setyawan

Pantai Depok merupakan satu pantai penghasil ikan yang terletak di Yogyakarta. Kondisi pantai ini menyebabkan banyaknya pendatang yang mengadu nasib bekerja menjadi nelayan, meskipun bersandingan dengan nelayan asli di sekitarnya. Sementara itu, di wilayah Magelang terdapat kawasan wisata yang terkenal dengan keindahan alamnya yaitu Ketep Pass, dimana para pedagang juga banyak yang mengais rejeki di sekitarnya. Berdasarkan hal ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mina Bahari Empat Lima Depok Parangtritis, Bantul, Yogyakarta, serta mengetahui interaksi di kalangan pedagang di kawasan wisata Ketep Pass, Sawangan, Magelang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh melalui kata-kata dan tindakan, sumber tertulis serta foto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber utama dalam penelitian ini adalah para nelayan yang ada di Pantai Depok Bantul, serta para pedagang di kawasan wisata Ketep Pass Magelang. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Teknik validitas data menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di TPI Mina Bahari Empat Lima Depok menunjukkan bahwa bentuk interaksi di kalangan nelayan meliputi kerjasama dalam pekerjaan, akomodasi yang berupa toleransi dan mediasi, kontravensi, persaingan dan konflik. Faktor yang mempengaruhi interaksi yang terjalin diantaranya kesamaan nasib, kesamaan tempat tinggal, kesamaan pemikiran, kesamaan tujuan dan kesamaan profesi. Adapun hasil penelitian di kawasan Ketep Pass Magelang menunjukkan bahwa bentuk interaksi yang terjadi meliputi kerjasama, akomodasi, persaingan, kontravensi, dan konflik. Faktor yang mempengaruhi interaksi antar pedagang diantaranya kedekatan fisik, keterbukaan, komunikasi, rasa simpati, kesamaan minat, tujuan pribadi, kesibukan, serta perbedaan persepsi dan kedudukan.

***Kata kunci : interaksi, nelayan, pedagang***